

## INTISARI

Biji pepaya memiliki senyawa flavonoid, tannin dan saponin dalam jumlah besar yang bersifat sebagai antikolesterol. Flavonoid dapat mengaktifkan sitokrom P-450 dan b5 yang mempengaruhi metabolisme lipid dan asam empedu, Tannin dan Saponin menghambat enzim HMG-COA reduktase dalam mensintesis LDL. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh ekstrak kental biji pepaya (*Carica papaya Linn.*) dalam menurunkan kadar LDL serum pada tikus yang diinduksi otak sapi.

Penelitian eksperimental rancangan post test only control group design menggunakan tikus putih galur wistar, kemudian dibagi dalam 5 kelompok secara random, masing-masing kelompok terdapat 6 ekor tikus. K1(Simvastatin 0,18mg), K2(Ekstrak Kental Biji Pepaya 100mg/kgBB/hari), K3(Ekstrak Kental Biji Pepaya 200mg/kgBB/hari), K4(Ekstrak Kental Biji Pepaya 400mg/kgBB/hari), K5(Pakan standar). Perlakuan dilakukan selama 21 hari. Hari ke-22 tikus jantan galur wistar diambil darahnya dan dihitung kadar LDL menggunakan *Spectofotometri Urit* dan dianalisis dengan *One Way Anova*.

Rerata LDL serum pada K1: 21,97, K2: 33,74, K3: 30,77, K4:20,49 dan K5: 38,11. Uji Post Hoc menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara K1 dengan K2, K1 dengan K5 dan K2 dengan K4. K3 dan K4 serta K4 dengan K5 juga memperlihatkan perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan, ekstrak kental biji pepaya dosis 400mg/kgBB/hari paling berpengaruh terhadap penurunan kadar LDL serum pada tikus putih galur wistar yang diinduksi otak sapi.

**Kata Kunci** : ekstrak kental biji pepaya, ldl serum, otak sapi